

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Kemampuan Berbicara

Variabel	Indikator	Item		Σ
		+	-	
Kemampuan berbicara siswa di dalam kelas	1) Kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan ketidak kemampuannya mengembangkan gagasan.	1	10	11
	2) Kebiasaan menggunakan bahasa ibu (bahasa jawa) dalam berkomunikasi, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.	4	4	8
	3) Seringnya para guru menggunakan teknik ceramah untuk menjelaskan bahan ajar.	10	1	11
	4) Cara memulai dan mengakhiri pembicaraan yang terasa masih terdengar kaku.	2	2	4
	5) Penampilan penunjang penyampaian informasi yang akan disampaikan (gerak-gerik anggota	7	7	14

diambil dari data angket yang sudah valid dan data ini digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang akan dikenai perlakuan konseling kelompok strategi pemodelan kognitif.

Bagi setiap responden skor dengan jalan menjumlahkan skor item, skor keseluruhan merupakan skor dari kurangnya kemampuan berbicara di kelas. Untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara di kelas menggunakan kategori yaitu kemampuan berbicara tinggi, kemampuan berbicara sedang, dan kemampuan berbicara rendah. Langkah-langkah untuk menentukan kategori tingkat kemampuan berbicara di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skoring pada masing-masing item.
- b. Menghitung mean dan SD terlebih dahulu dari jumlah skoring yang diperoleh dari *pre-test*.

Setelah angket diuji cobakan, selanjutnya menentukan kategori kemampuan berbicara di kelas dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kategori tingkat kemampuan berbicara tinggi: Mean score + 1SD ke atas
2. Kategori tingkat kemampuan berbicara sedang: Dari mean -1SD sampai + 1SD

